

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu berubah seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan, agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin guru ataupun dosen harus memanfaatkan media pembelajaran yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan pendukung dalam proses belajar, maka dibutuhkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung, selain transformasi belajar secara konvensional atau tatap muka (ceramah) di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap pembelajaran yang dipakai. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting karena dapat membantu proses belajar siswa/ mahasiswa. Materi pembelajaran yang abstrak bisa dikongkritkan dan membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik. Banyak media pembelajaran diciptakan untuk belajar mandiri saat ini, namun untuk mencari suatu solusi yang benar-benar baik agar proses belajar menjadi efektif, dan menarik serta menyenangkan merupakan suatu permasalahan yang perlu dicari solusinya.

Adapun permasalahan yang dihadapi di perkuliahan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah setelah dilakukan observasi langsung di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, antara lain: (1). Dosen biologi sudah sering menggunakan metode diskusi dan menggunakan berbagai media pembelajaran, tetapi untuk pokok bahasan lichenes yang disajikan dalam video pembelajaran pada umumnya belum digunakan; (2). Dosen biologi mengandalkan sepenuhnya pada buku yang bersumber dari Kementerian Pendidikan, atau buku pegangan mahasiswa dari

penerbit lain; (3). Kurangnya kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, dan (4). Kurangnya motivasi belajar mahasiswa terhadap materi biologi yang berhubungan dengan proses atau kejadian.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan-permasalahan diatas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi mahasiswa adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang relevan, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan yang diharapkan ditentukan oleh beberapa faktor selain model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang tepat, motivasi belajar siswa/ mahasiswa juga berpengaruh terhadap media pembelajaran yang diajarkan guna tercapainya hasil belajar siswa/ mahasiswa yang diharapkan. Riduwan (2006), mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa/ mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Lebih lanjut Riduwan (2006), mengatakan motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa/ mahasiswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Media pembelajaran yang dimaksud adalah media video pembelajaran lichenes (Lumut Kerak) tumbuhan tingkat rendah untuk mahasiswa semester 2 tahun pembelajaran 2013/2014. Media video pembelajaran lichenes (Lumut Kerak) cocok digunakan di dalam kelas, karena dengan adanya video pembelajaran lichenes mahasiswa bisa langsung melihat bentuk asli dari lichenes beserta nama dari spesies tumbuhan tersebut. Pembelajaran menggunakan media video pembelajaran lichenes ini dapat membuat mahasiswa lebih mampu mengingat jenis-jenis tumbuhan tingkat rendah dari yang mereka lihat pada media video pembelajaran tersebut.

Berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti ingin menyelesaikan masalah ini, maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Video**

Pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah dan Motivasi Belajar Pada Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan Angkatan 2013 Pada Pembelajaran Lichenes”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Dosen biologi sudah sering menggunakan metode diskusi dan menggunakan berbagai media pembelajaran, tetapi untuk pokok bahasan lichenes yang disajikan dalam video pembelajaran pada umumnya belum digunakan.
2. Mahasiswa kesulitan untuk memahami materi dan melakukan praktek lichenes secara langsung tanpa adanya media untuk materi lichenes
3. Kurangnya kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.
4. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa terhadap materi lumut kerak

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Media yang digunakan adalah media video pembelajaran
2. Materi yang diajarkan adalah Lichenes (Lumut Kerak).
3. Hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Lumut Kerak (Lichenes) di Jurusan Biologi Unimed Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Lumut Kerak (Lichenes) di Jurusan Biologi Unimed Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah terdapat interaksi video pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Unimed Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Lumut Kerak (Lichenes) di Jurusan Biologi Unimed Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Lumut Kerak (Lichenes) di Jurusan Biologi Unimed Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui interaksi video pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Unimed Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pengajar dan meningkatkan pemberdayaan tenaga pengajar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di masa yang akan datang.
- b. Sebagai umpan balik bagi tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan daya ingat dan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran yang tepat.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran biologi, khususnya pada tingkat perkuliahan.

1.7. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda-beda terhadap variabel-variabel penelitian, maka penulis merumuskan batasan-batasan operasional sebagai berikut :

1. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.
3. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya